

PENTINGNYA SUPERVISI DI DALAM PENDIDIKAN

Khairi Bintani

SMP Negeri 1 Patikraja

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap, penambahan pengetahuan, dan perubahan tingkah laku seseorang melalui upaya pembelajaran. Pendidikan itu sendiri sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, namun untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri perlu adanya supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntutan ke arah perbaikan situasi pendidikan dan untuk meningkatkan mutu khususnya mengajar dan belajar. Upaya yang dilakukan dalam supervisi pendidikan ini bersangkutan pada keprofesionalan guru dalam menghadapi permasalahan di dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, faktor terpenting meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya pengembangan sumber daya manusia. Jika di dalam pendidikan, guru menjadi titik fokus dalam pengembangan supervisi.

Kata kunci: Pendidikan, Supervisi, Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan belajar berkelompok di suatu tempat melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga termasuk sebuah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Dalam perkembangannya, pengawas satuan pendidikan lebih diarahkan untuk memiliki serta memahami bahkan dituntut untuk dapat mengamalkan apa yang tertuang dalam peraturan menteri tentang kepengawasan. Jika dilihat dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Tuntutan tersebut salah satunya tentang kompetensi dalam memahami metode dan teknik dalam supervisi. Supervisor ialah orang yang profesional ketika menjalankan tugasnya, ia bertindak atas dasar kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Guru ialah salah satu komponen sumber daya pendidikan memerlukan pelayanan supervisi. Masyarakat juga telah mempercayai, mengakui dan menyerahkan kepada guru untuk mendidik generasi muda dan membantu mengembangkan potensinya secara profesional. Guru tidak hanya dipercayakan pada hal tersebut namun adanya pengakuan dan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki, baik personal, profesional, maupun kemasyarakatan dalam hubungan aktualisasi kebijakan pendidikan. Maka dari itu, guru menjadi seorang supervisor karena membina peningkatan mutu akademik yang berhubungan dengan usaha menciptakan kondisi belajar yang lebih baik berupa aspek akademis, bukan masalah fisik material semata. Ketika supervisi dihadapkan pada kinerja

dan pengawasan mutu pendidikan, tentu memiliki misi yang berbeda dengan supervisi oleh kepala sekolah.

Pembahasan

Pengertian Supervisi

Konsep supervisi modern dirumuskan oleh Kimball Wiles (1967) sebagai berikut "*Supervision is assistance in the development of a better teaching learning situation*". *Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik*". Selain itu Harold. P. Adams dan Frank G. D merumuskan sebagai pelayanan atau layanan khusus dibidang pengajaran dan perbaikannya mengenai proses belajar-mengajar termasuk segala faktor dalam situasi tertentu. Kemudian, Thomas H,B dan Josep J. merumuskan sebagai usaha yang sistematis dan terus menerus untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan diri guru yang berkembang, secara lebih efektif dalam membantu tercapainya tujuan tujuan pendidikan dengan murid di bawah tanggung jawabnya.

Istilah supervisi pendidikan dapat dijelaskan baik menurut asal usul yaitu etomologi dengan arti pengawasan di bidang pendidikan, morfologis menurut perkataannya, super berarti "atas, lebih". Visi berarti "lihat, tilik, awasi". Semantik berarti tergantung orang yang mendefinisikan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan suatu layanan dan bantuan yang diberikan oleh supervisor kepada guru dalam upaya memperbaiki pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif

Pengertian Supervisi Pendidikan

Secara etimologis berasal dari bahasa inggris "*to supervise*" atau mengawasi. Menurut Merriam Webster's Colligate Dictionory disebutkan bahwa supervisi pendidikan merupakan "*A critical watching and directing*". Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah digambarkan sebagai seorang "*expert*" dan "*superior*", sedangkan guru digambarkan sebagai orang yang memerlukan kepala sekolah. Supervisi pendidikan ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan secara efektif. Jika dilihat dari pengertian supervisi di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan yaitu upaya seluruh pejabat sekolah yang diarahkan untuk memberikan kepemimpinan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya demi tujuan kemajuan instusi dengan melibatkan elemen manusia dan material.

Prinsip Supervisi Pendidikan

Di atas telah dijelaskan kepala sekolah menjadi supervisor di dalam dunia pendidikan di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya seorang supervisor harus memperhatikan prinsip supervisi agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Prinsip tersebut yang pertama yaitu prinsip a) fundamental, setiap pemikiran, sikap dan tindakan seorang supervisor harus berdasarkan sesuatu yang kokoh serta dapat dipulangkan; b) prinsip praktis, prinsip fundamental sebagai pedoman seorang supervisor dengan prinsip positif dan negatif.

Prinsip positif merupakan pedoman yang harus dilakukan seorang supervisor agar mampu membangun pendidikan yang konstruktif dan kreatif, bekerja berdasarkan

hubungan profesional, terlaksana dengan progresif yang tekun, sabar, tabah, dan tawakal, dapat mengembangkan potensi, bakat, dan kesanggupan, dan bertolak dari keadaan yang kini nyata ada menuju suatu yang dicita-citakan. Sedangkan prinsip negatif merupakan pedoman yang tidak boleh dilakukan seperti tidak boleh memaksakan kemauannya (otoriter), tidak boleh dilakukan berdasarkan hubungan pribadi, tidak menutup kemungkinan terhadap perkembangan dan hasrat untuk maju bagi bawahannya dengan dalih apapun, tidak mengeksploitasi bawahan, dan tidak boleh menuntut prestasi di luar kemampuan bawahannya.

Tujuan Supervisi Pendidikan

Segala kegiatan yang dilakukan tentu memiliki tujuan dan selalu mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai tersebut. Menurut Piet A. Sahertian dalam bukunya menjelaskan bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Selain itu ada pula tugas lain yaitu membantu guru dapat lebih mengerti tujuan pendidikan di sekolah, membantu guru agar lebih menyadari kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa, dan untuk melaksanakan kepemimpinan efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan profesional di sekolah. Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan tujuan supervisi yaitu untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dengan cara membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam rangka pembentukan pribadi secara maksimal.

Fungsi Supervisi Pendidikan

Fungsi utama supervisi pendidikan ditujukan pada perbaikan dengan meningkatkan situasi belajar mengajar. Dengan hal ini Piet A. Sahertian mengemukakan ada 8 fungsi supervisi yaitu a) mengkoordinir semua usaha sekolah; b) memperlengkap kepemimpinan sekolah; c) memperluas pengalaman guru; d) menstimulasi usaha yang kreatif; e) memberi fasilitas dan pemberian yang terus-menerus; f) menganalisis situasi belajar-mengajar; g) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf; h) memberikan wawasan yang lebih luas dan terintergrasi.

Selain Piet A. Sahertian, Ametembun juga menjelaskan fungsi dari supervisi yaitu a) penelitian, dapat mencari jalan keluar dari masalah; b) penilaian, mengukur tingkat kemajuan yang diinginkan; c) perbaikan, sebagai usaha yang mendorong guru baik secara perseorangan maupun kelompok dalam upaya perbaikan tugas; d) pembinaan, usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Jika disimpulkan dari pendapat tersebut fungsi utama supervisi adalah ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas, agar sasaran terlaksana dalam peningkatan kinerja.

Jenis Supervisi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, supervisi memiliki 2 jenis supervisi yaitu supervisi umum atau pengajaran dan supervisi klinis. Supervisi umum yang dimaksud yaitu supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran seperti supervisi terhadap kegiatan pembangunan, perlengkapan siswa dan kantor. Sedangkan supervisi pengajaran dengan artian kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi baik personal maupun material yang memungkinkan.

Yang kedua yaitu supervisi klinis. Supervisi klinis yang disebut klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan dilanjutkan dengan usaha bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut. Supervisi klinis lebih difokuskan pada pengajaran melalui tahap sistematis yaitu perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang intensif terhadap penampilan mengajar dengan tujuan mengadakan modifikasi yang rasional. Ciri dari supervisi klinis menurut La Sulo yaitu bimbingan guru atau calon guru bersifat bantuan, bukan perintah atau intruksi.

Pentingnya Supervisi dalam Pendidikan

Pada masa saat ini, masa era globalisasi yang mana hampir semuanya telah serba digital. Untuk mencari informasi dapat didapatkan dengan cepat dan akibatnya persaingan dalam hidup juga semakin ketat termasuk sumber daya pendidikan. Di dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial. Maka dari itu guru adalah sasaran dari supervisi karena peran guru yang mempunyai peran vital dalam membentuk karakter anak dan kepala sekolah menjadi supervisor atau penggerak, pengawas dari guru tersebut. Selain itu, objek supervisi pendidikan yang terlibat di dalamnya seperti sektor manajemen, tata usaha pembiayaan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, kurikulum serta kesiswaan.

Dengan adanya supervisi di dalam pendidikan sesuai dengan tujuannya itu menumbuhkan kesadaran dari dalam diri guru agar timbul keinginan untuk melakukan perbaikan demi perbaikan supaya pendidikan mengalami peningkatan kualitas, terhindar dari kemerosotan, keterbelakangan, dan kemunduran. Sehingga supervisi akan membantu membangun kebersamaan dan kekompakan dalam melangkah sesuai target yang ditentukan. Tugas kepala sekolah sebagai supervisi yaitu sebagai penilik, dan pengawas dengan otoritas masing-masing, untuk mengembangkan keahlian dan kompetensi secara luas. Supervisi ini dapat digunakan untuk para guru senior karena tidak mudahnya memberikan dorongan pada guru senior yang memiliki banyak pengalaman, maka dibutuhkan pendekatan psikologis dengan cara tidak terkesan menggurui dan mengarahkan. Supervisi dapat memuat kedekatan emosional agar berhasil melakukan perubahan dari formal-prosedural. Sedangkan untuk guru baru atau guru muda adanya supervisi ini dapat mengarahkan bagaimana cara menjadi sosok pengajar profesional yang menguasai berbagai metodologi pembelajaran, aktif menulis, kreatif, dan melahirkan inovasi baru.

Supervisi dapat menjadi arahan pengembangan sumber daya guru dimana guru yang tidak pernah membaca informasi baru, tidak menambah ilmu pengetahuan tentang apa yang diajarkan ia tidak akan memberi ilmu dan pengetahuan dengan cara yang lebih menyegarkan kepada peserta didik. Selain itu sebagai arahan jabatan guru yang perlu bertumbuh dan berkembang baik secara pribadi maupun profesi guru. Supandi (1986;252) menyimpulkan bahwa ada dua hal yang mendasari pentingnya supervisi dalam pendidikan yaitu a) perkembangan kurikulum merupakan akses kemajuan pendidikan karena kurikulum perlu penyesuaian yang terus menerus dengan nyata di lapangan; 2) pengembangan personal, pegawai atau karyawan senantiasa merupakan upaya yang terus-menerus dalam suatu organisasi. Maka dari itu jika tidak adanya

supervisi dipendidikan guru dan tenaga pendidik tidak dapat mengukur sejauh mana perkembangan kemampuan dan profesionalismenya

Penutup

Pendidikan pada masa sekarang, supervisi yang diupayakan oleh pengawas perlu difokuskan pada guru karena guru adalah salah satu penentu keberhasilan di dalam dunia pendidikan. Supervisi yang memiliki beberapa jenis dan fungsi seperti yang telah dijelaskan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dengan cara membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam rangka pembentukan pribadi secara maksimal. Selain guru ada keterlibatan seluruh komponen pendidikan seperti kepala sekolah, masyarakat, komite sekolah, dewan pendidikan, dan instutusi dalam perencanaan dan realisasi program pendidikan dengan efektif atau struktural pada supervisi.

Untuk pengembangannya sendiri melalui supervisi dilakukan supervisi secara umum dan supervisi pengajaran. Pelaksanaan tersebut dilakukans ecara sistematis oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dengan tujuan memberikan pembinaan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Implementasi supervisi yang dilakukan sangat menentukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif, selaras dengan paradigma pembelajaran yang direkomendasikan dan dengan adanya supervisi ini guru dapat mengukur sejauh mana mereka berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- (Fidyari) Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatkan. . . [https://osf.io > download > format=pdf](https://osf.io/download/format=pdf)
- (Maryono, 2011) Dasar- Dasar dan Teknik Menjadi Supervisi Pendidikan http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7923
- (Hayati, 2010) Supervisi Pendidikan http://repository.radenintan.ac.id/75/7/BAB_II.pdf
- (Sagita) Supervisi <https://id.scribd.com/document/423861429/Supervisi-Kel-1>
- (Afifah, 2019) Pentingnya Supervisi Pendidikan yang baik untuk menunjang Tujuan Pendidikan https://www.researchgate.net/publication/333222162_Pentingnya_Supervisi_Pendidikan_yang_Baik_untuk_Menunjang_Tujuan_Pendidikan. <https://www.kompasiana.com/irjayani/55298b62f17e615d03d623c4/pentingnya-supervisi-bagi-pendidikan>

